

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia, berdasarkan perhitungan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) diperoleh AKI tahun 2007 sebesar 228/100.000 KH. Jika dibandingkan dengan AKI tahun 2002 sebesar 307/100.000 KH, AKI tersebut sudah jauh menurun, namun masih jauh dari target MDG 2015 (102/100.000 KH) sehingga masih memerlukan kerja keras dari semua komponen untuk mencapai target tersebut. Sedangkan jumlah AKB sebesar 34/1000 KH (2007). Angka ini sudah jauh menurun dibandingkan tahun 2002-2003 sebesar 35/1000 KH dan upayanya akan lebih ringan bila dibandingkan dengan upaya pencapaian target MDG's untuk penurunan AKB. Adapun target AKB pada MDG's 2015 sebesar 17/1000 KH. Apabila kita melihat data tahun 2007 dari laporan Puskesmas, diperoleh AKB sebesar 9,1/1000 KH (SDKI, 2007).

Angka kematian ibu (AKI) di Yogyakarta sebesar 48 kasus. Kematian ibu tersebut terjadi pada saat hamil (7 kasus), bersalin (33 kasus), dan pada masa nifas (8 kasus). Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Yogyakarta sebanyak 330 kasus. Penyebab kematian bayi antara lain BBLR (101 kasus), asfiksia (76 kasus), tetanus (0 kasus), infeksi (5 kasus) dan lain-lain (75 kasus) (Profil DinKes D.I Yogyakarta, 2010).

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, jumlah AKI di Kabupaten Bantul sebanyak 10 kasus yang disebabkan oleh perdarahan (3 kasus), PEB/Ekslamspsi (4 kasus), infeksi (1 kasus), emboli air ketuban (1 kasus), tromboemboli (1 kasus). Jumlah AKB sebanyak 120 kasus meliputi asfiksia (28 kasus), BBLR dengan komplikasi (37 kasus), sepsis (2 kasus), kelainan bawaan (24 kasus), kejang (3 kasus), perdarahan intracranial (1 kasus), hydrocephalus (1 kasus), aspirasi (5 kasus), pneumonia (4 kasus), diare (10 kasus), leukemia (2 kasus), DBD (1 kasus), meningitis (1 kasus), infeksi (1 kasus) (Dinkes Bantul, 2010).

Pada tingkat kecamatan, jumlah AKI di Kecamatan Kretek tidak ada kematian selama tahun 2010, sedangkan jumlah AKB sebanyak 10 kematian. (DinKes Bantul, 2010).

Sebagian besar persalinan terjadi di fasilitas dasar yang tingkat keterampilan petugas dan sarana kesehatan sangat terbatas maka asuhan persalinan normal menjadi sangat tepat bila dapat diterapkan pada tingkat tersebut, mengingat metode yang digunakan pada asuhan/pertolongan persalinan normal selalu memperhatikan aspek sayang ibu dan sayang bayi, meniadakan manipulasi sehingga persalinan akan tetap berlangsung secara fisiologis (JNPK-KR/POGI, 2007).

Kajian kinerja petugas pelaksanaan pertolongan persalinan di jenjang pelayanan dasar yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia, bekerjasama dengan Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia

(POGI), Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi (JNPK-KR) dengan bantuan teknis dari JHPIEGO dan PRIME menunjukkan adanya kesenjangan kinerja yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan bagi ibu hamil dan bersalin. Temuan ini berlanjut menjadi kerjasama untuk merancang pelatihan klinik yang diharapkan mampu untuk memperbaiki kinerja penolong persalinan. Dasar pelatihan klinik Asuhan Persalinan Normal (APN) ini adalah asuhan yang bersih dan aman dari setiap tahapan persalinan dan upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pascapersalinan hipotermia serta asfiksia bayi baru lahir (JNPK-KR/POGI, 2007).

Bidan merupakan tenaga klinis terdepan (*front line*) harus mampu dan terampil dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada ibu dan bayi baru lahir sesuai dengan asuhan kebidanan yang ditetapkan, mengacu kepada kewenangan dan kode etik profesi serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang terstandar. Untuk mendukung peningkatan keterampilan bidan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, Departemen kesehatan telah menyusun berbagai pedoman dan standar asuhan kebidanan sehingga dapat digunakan sebagai acuan. Seiring dengan itu pula pemerintah dan berbagai pihak di Indonesia terus mengembangkan pendidikan kebidanan yang berhubungan dengan perkembangan pelayanan kebidanan baik pendidikan formal maupun non formal. Dan sejak tahun 2000 telah dibentuk tim pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) yang dikoordinasi oleh Maternal Neonatal Health (MNH) yang sampai saat ini telah melatih APN di beberapa

propinsi/kabupaten di Indonesia guna menjawab kebutuhan/tuntutan masyarakat akan pelayanan kebidanan yang berkualitas (Depkes, 2005).

Di wilayah kerja Puskesmas Kretek, memiliki 11 bidan sebagai tenaga kesehatan yang dapat memberikan asuhan persalinan yang telah mendapatkan pelatihan APN. Namun dalam praktiknya masih ada yang melaksanakan asuhan persalinan tidak sesuai dengan prosedur APN yang telah didapatkannya selama pelatihan APN. Setelah melakukan studi pendahuluan pada 5 bidan yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas Kretek terdapat 3 bidan (60%) yang dalam praktiknya belum sesuai dengan standar APN.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui gambaran pelaksanaan pertolongan oleh Bidan yang mendapatkan pelatihan APN di wilayah kerja Puskesmas Kretek Kabupaten Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Bagaimana gambaran pelaksanaan pertolongan persalinan oleh bidan yang mendapatkan pelatihan APN di wilayah kerja Puskesmas Kretek, Kabupaten Bantul tahun 2011?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan persalinan oleh bidan yang mendapatkan pelatihan APN di Wilayah kerja Puskesmas Kretek, Kabupaten Bantul tahun 2011.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur.
- b. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan masa kerja.
- c. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan.
- d. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan.
- e. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan persalinan oleh bidan yang mendapatkan pelatihan APN.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi bidan di wilayah kerja Puskesmas Kretek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan persalinan menurut APN.

2. Bagi mahasiswa DIII Kebidanan di STIKES A.Yani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dalam memberi informasi dan pengembangan asuhan kebidanan persalinan di STIKES A.Yani.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan tambahan ilmu bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan penatalaksanaan persalinan oleh bidan.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan asuhan persalinan oleh Bidan pernah dilakukan oleh peneliti lain yaitu :

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

| No | Nama         | Judul                                                                                                   | Tujuan                                                                                                                                         | Lokasi                    | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Anita (2007) | Hubungan kompetensi bidan dalam pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Kabupaten Aceh Besar tahun 2007 | Menganalisis hubungan kompetensi bidan yang sudah mengikuti pelatihan APN dan bidan yang belum mengikuti pelatihan APN dengan pelaksanaan APN. | Kabupaten Aceh Besar, NAD | Bidan yang sudah mengikuti pelatihan APN diketahui ada hubungan secara signifikan pengetahuan bidan tentang persalinan kala I, kala II, kala III, perawatan bayi baru lahir, pengetahuan pencegahan infeksi, pengetahuan partograf, dengan pelaksanaan APN dan tidak ada hubungan sikap bidan dengan pelaksanaan APN. | 1. Judul penelitian<br>2. Penulis<br>3. Tempat penelitian: Kabupaten Aceh Besar, NAD.<br>4. Waktu penelitian: April 2007 – Oktober 2008<br>5. Analisis data : Uji <i>chi square</i> pada taraf nyata 95% ( $\alpha < 0,05$ ) |

| No | Nama                    | Judul                                                                                                                                          | Tujuan                                                                                                                                                                                            | Lokasi                      | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Mutia, della (2009)     | Pengaruh Kompetensi Bidan di Desa Terhadap Pelayanan Persalinan Normal Ibu di Kabupaten Gayo Lues Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2009 | Menganalisis pengaruh kompetensi bidan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan perilaku bidan di desa terhadap pelaksanaan pelayanan persalinan normal ibu di Kabupaten Gayo Lues tahun 2009. | Kabupaten Gayo Lues, NAD    | Bidan yang sudah mengikuti pelatihan APN diketahui ada hubungan secara signifikan pengetahuan bidan tentang persalinan kala I, kala II, kala III, perawatan bayi baru lahir, pengetahuan pencegahan infeksi, pengetahuan partograf, dengan pelaksanaan APN dan tidak ada hubungan sikap bidan dengan pelaksanaan APN. | 1. Judul penelitian<br>2. Penulis<br>3. Tempat penelitian: Kabupaten Gayo Lues, NAD.<br>4. Waktu penelitian: Bulan Juli 2009 – Januari 2010<br>5. Analisis data : Uji <i>regresi logistik</i> berganda pada taraf nyata 95% ( $p < 0,05$ ) |
| 3  | Wattimena, maria (2008) | Analisis penerapan Standar Asuhan Persalinan (APN) oleh bidan di RSUD Kab. Sorong, Papua Barat, 2008                                           | Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan penerapan Standar                                                                                   | Di RSUD Sorong, Papua Barat | faktor-faktor pengetahuan, sikap, motivasi, kompensasi, supervisi, ketidakpatuhan terhadap standar dan sarana/alat berkaitan                                                                                                                                                                                          | 1. Penulis<br>2. Judul penelitian<br>3. Tempat penelitian: di RSUD Sorong, Papua Barat.<br>4. Waktu penelitian: Februari-April 2008                                                                                                        |

| No | Nama | Judul | Tujuan               | Lokasi | Hasil                                                            | Perbedaan |
|----|------|-------|----------------------|--------|------------------------------------------------------------------|-----------|
|    |      |       | Persalinan<br>Normal |        | dengan<br>Penerapan<br>Standar<br>Asuhan<br>Persalinan<br>Normal |           |

Persamaan dengan peneliti sekarang meliputi pada subjek penelitian yaitu bidan, jenis penelitian yaitu deskriptif.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA